

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Sifat, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian deskriptif kualitatif. Tipe penelitian ini berusaha mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dari fenomena yang terjadi pada pengelolaan dana desa, khususnya Alokasi Dana Desa di Desa Huta Durian Kecamatan Bintang Bayu Kab. Serdang Bedagai. Karna merupakan dari sebuah penggambaran dari sebuah fenomena, maka penelitian dianggap juga penelitian fenomenologi, mengacu pada pendapat Moleong (2005:5), yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang ilmiah, dengan maksud menafsir fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi. Pendekatan fenomenologi bertujuan memahami respon atas keberadaan manusia/masyarakat, serta pengalaman yang dipahami dalam berinteraksi (Saladien, 2006). Para fenomenolog percaya bahwa pada makhluk hidup, tersedia berbagai cara untuk menginterpretasikan pengalaman melalui interaksi dengan orang lain (Noleong, 2005:18). Oleh karena itu fenomenologis disini digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pelaku memahami sistem akuntabilitas

pengelolaan Alokasi Dana Desa. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Huta Durian Kecamatan Bintang Bayu Kab. Serdang Bedagai.

3.2 Populasi dan Sempel

Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Alokasi Dana Desa (ADD)
- 2) Pengelolaan ADD untuk pemberdayaan Masyarakat
- 3) Pengaruh ADD untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat pada Desa Huta Durian Kecamatan Bintang Bayu Kab. Serdang Bedagai.

Informan

Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk data dan informasi tentang pengelolaan ADD dalam mendukung program desa tahun 2014-2015 sumbernya Kepala Desa Huta Durian Kecamatan Bintang Bayu Kab. Serdang Bedagai
- b. Untuk data dan informasi tentang pengelolaan ADD tahun 2014-2014 yang menjadi informan adalah Mantan Kepala Desa Huta Durian Kecamatan Bintang Bayu Kab. Serdang Bedagai.
- c. Untuk pengawasan dan pelaporan hingga pertanggung jawaban adalah seluruh BPDes dan staf desa di Desa Huta Durian Kecamatan Bintang Bayu Kab. Serdang Bedagai seperti bendahara, Kaur Pemerintahan dan Kaur umum.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

- a. Sumber Data

1. Data Primer: Data yang diperoleh langsung dari informan dengan wawancara langsung dengan Kepala Desa Huta Durian Kec. Bintang Bayu Kab. Serdang Bedagai.
 2. Data Sekunder: Data yang diperoleh dari dokumen atau sumber resmi Kantor Desa Huta Durian Kecamatan Bintang Bayu Kab. Serdang Bedagai.
- b. Tehnik Pengumpulan Data
1. Observasi, yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian selama kurang lebih 2 minggu.
 2. Wawancara, yaitu peneliti mengadakan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan informan kunci melalui daftar pertanyaan yang disiapkan terlebih dahulu (wawancara tidak terstruktur).

3.4 Defenisi Operasional

Menurut Saifudin Anwar (1998:59), defenisi operasional adalah bahasa atau defenisi variabel agar tidak terjadi ambigu yaitu memiliki makna ganda atau tidak memasukkan indicator yang jelas. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

Variabel X : Alokasi Dana Desa

Variabel Y : Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat

3.5 Teknis Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif yaitu menurut Arikunto (2006:17), bahwa penelitian kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-

kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dengan analisis kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti guna mendapatkan kesimpulan sesuai dengan kondisi.

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstraksikan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah penulis memperoleh data maka data yang penulis peroleh itu harus lebih dahulu dikaji kelayakannya, dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Display (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi bagi sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data yang dibutuhkan dengan menarik kesimpulan dan tindakan dalam penyajian data.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung maka makna yang muncul dari data yang uji sebenarnya kekokohannya dan kecocokannya yang jelas kebenarannya dan kegunaannya. Setelah seluruh data yang penulis peroleh, penulis harus benar-benar menguji kebenarannya untuk mendapatkan kesimpulan jelas dari data-data itu, sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.